

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester	:	VIII-A / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Sebagian besar siswa telah memahami dasar-dasar peradaban Islam sebelumnya (Abbasiyah/Fatimiyah) dan siap untuk menganalisis tokoh serta peninggalan Dinasti Ayyubiyah dengan fokus pada aspek kepemimpinan dan strategi.

Materi Pelajaran: Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa ayyubiyah

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Penalaran Kritis, Kemandirian, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Siswa mampu menganalisis secara komprehensif aspek-aspek perkembangan politik, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan pada masa Dinasti Ayyubiyah.

Lintas Disiplin Ilmu: Sejarah Umum, Geografi (peta wilayah kekuasaan), Sosiologi (struktur sosial dan militer)

Kemitraan Pembelajaran: Museum Sejarah Lokal, Lembaga Penelitian Sejarah Islam, Perpustakaan Daerah

Tujuan Pembelajaran:

1. Mengidentifikasi tokoh utama dan kontribusinya dalam pendirian Dinasti Ayyubiyah (Penalaran Kritis).
2. Menganalisis peran Shalahuddin Al-Ayyubi dalam jihad melawan Perang Salib sebagai refleksi Keimanan dan Ketakwaan.
3. Menyajikan hasil analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan arsitektur masa Ayyubiyah secara mandiri (Kemandirian, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).
4. Menghubungkan keteladanan Shalahuddin dengan penerapan nilai-nilai Keimanan dalam kehidupan sehari-hari.

Topik Pembelajaran: Pendirian Dinasti Ayyubiyah, peran Shalahuddin Al-Ayyubi, perkembangan ilmu, budaya, dan arsitektur di Mesir dan Syam.

Model: Discovery Learning, Project-Based Learning (PjBL)

Metode: Diskusi kelompok, Studi literatur, Presentasi, Penugasan Analisis Kasus

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

1. Guru memimpin doa pembuka dan mengecek kehadiran (Keimanan dan Ketakwaan).

2. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan gambar tokoh Shalahuddin Al-Ayyubi dan menanyakan apa yang siswa ketahui tentang Perang Salib.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai.

Kegiatan Inti:

1. Stimulasi: Siswa disajikan video/gambar Benteng Kairo dan peninggalan arsitektur Ayyubiyah lainnya.
2. Pernyataan Masalah: Siswa merumuskan masalah, misalnya: 'Bagaimana Shalahuddin Al-Ayyubi mampu membangun dinasti yang kuat sekaligus memimpin jihad besar?' (Penalaran Kritis).
3. Pengumpulan Data: Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang) untuk melakukan studi literatur mendalam terkait aspek politik, ilmu pengetahuan, atau sosial Ayyubiyah.
4. Pengolahan Data: Siswa menganalisis data, membuat peta konsep atau infografis hasil temuan mereka (Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).
5. Pembuktian: Siswa mempresentasikan hasil temuan mereka di depan kelas (Kemandirian).
6. Guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan memberikan penguatan materi, khususnya pada aspek keteladanan Shalahuddin Al-Ayyubi.

Kegiatan Penutup:

1. Guru memimpin refleksi mengenai nilai-nilai keimanan yang dapat diteladani dari kepemimpinan Ayyubiyah.
2. Siswa merangkum poin-poin penting peradaban Ayyubiyah dan mencatat hasil presentasi kelompok lain.
3. Guru memberikan umpan balik (asesmen proses) dan informasi untuk pertemuan berikutnya.
4. Doa penutup.

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan singkat (2-3 pertanyaan) tentang Dinasti Fatimiyah dan alasannya digulingkan.

Asesmen Proses: Observasi kinerja dan partisipasi aktif dalam diskusi kelompok menggunakan rubrik penilaian (mengukur Penalaran Kritis dan Kemandirian).

Asesmen Akhir: Tes tertulis bentuk esai analisis dan penilaian produk (peta konsep peradaban Ayyubiyah).

Mengetahui,
Malang, 19 Januari 2026

Kepala Madrasah

Guru

Muroihatul Jannah, M.Pd

Muhammad Badrul Huda, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama	:
Kelas	:	VIII-A
Materi	:	Menganalisis perkembangan peradaban islam pada masa ayyubiyah

Langkah Kerja:

1. Bentuk kelompok dan tentukan fokus analisis (Politik & Militer, atau Ilmu Pengetahuan & Kebudayaan).
2. Kumpulkan minimal 3 sumber literatur kredibel tentang Dinasti Ayyubiyah.
3. Catat dan analisis tokoh-tokoh kunci, peristiwa utama, serta peninggalan penting Dinasti Ayyubiyah.
4. Rancanglah peta konsep/infografis yang jelas dan menarik untuk visualisasi data.
5. Siapkan presentasi yang ringkas dengan durasi maksimal 5 menit per kelompok.

Pertanyaan Reflektif:

1. Apa hikmah terbesar yang Anda peroleh dari kemandirian dan strategi kepemimpinan Shalahuddin Al-Ayyubi dalam membangun dinasti?
2. Bagaimana cara Anda meneladani semangat perjuangan Shalahuddin sebagai wujud Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa?
3. Peninggalan kebudayaan apa dari masa Ayyubiyah yang menurut Anda paling signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan hingga kini?

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Dinasti Ayyubiyah (1171-1250 M) didirikan oleh Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi di Mesir setelah berhasil menaklukkan Dinasti Fatimiyah. Dinasti ini menjadi kekuatan besar yang menyatukan wilayah Mesir, Syam, Yaman, dan Hijaz, dan terkenal karena peran utamanya dalam Perang Salib. Shalahuddin dikenal bukan hanya sebagai pemimpin militer ulung yang merebut kembali Yerusalem, tetapi juga sebagai pemimpin yang menjunjung tinggi toleransi dan keadilan. Perkembangan peradaban Ayyubiyah ditandai dengan pembangunan madrasah-madrasah Sunni besar (untuk memerangi pengaruh Syi'ah), pengembangan ilmu kedokteran, dan penguatan arsitektur militer berupa benteng-benteng pertahanan. Kepemimpinan ini menekankan pada keimanan dan ilmu pengetahuan, menjadikannya periode penting dalam sejarah Islam Abad Pertengahan.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: https://www.youtube.com/watch?v=F_hNqK8h-n4 (Contoh Sejarah Singkat Dinasti Ayyubiyah)

Artikel/Simulasi: <https://nationalgeographic.grid.id/read/132470659/shaladin-al-ayyubi-sang-pahlawan-perang-salib-yang-kharismatik>

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

1. Jelaskan latar belakang politik dan agama yang mendorong Shalahuddin Al-Ayyubi mendirikan Dinasti Ayyubiyah!
2. Analisis strategi militer Shalahuddin dalam Perang Hittin yang menyebabkan direbutnya kembali Yerusalem!
3. Sebutkan minimal tiga kontribusi Dinasti Ayyubiyah di bidang ilmu pengetahuan!
4. Bagaimana peradaban Ayyubiyah mencerminkan kombinasi antara Keimanan (Jihad) dan Penalaran Kritis (Strategi Politik)?

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Pemahaman Konsep (Cinta Ilmu Pengetahuan)	Hanya menyebutkan nama tokoh tanpa penjelasan kontribusi utama.	Menjelaskan tokoh utama dan sebagian kontribusi, namun kurang detail.	Menjelaskan tokoh utama, kontribusi penting, dan perkembangan peradaban secara cukup detail.	Menjelaskan secara komprehensif tokoh, kontribusi, dan menganalisis dampak peradaban Ayyubiyah dengan sangat detail.
Penalaran Kritis dan Analisis	Jawaban hanya berupa kutipan tanpa analisis atau perbandingan.	Mulai menganalisis hubungan sebab-akibat, namun argumentasi lemah.	Mampu menganalisis hubungan antar peristiwa dan memberikan argumen yang logis dan relevan.	Mampu menyintesis informasi, memberikan penilaian kritis, dan menyajikan solusi/hikmah yang mendalam terhadap materi.
Kemandirian dan Sikap Kerja	Tidak berkontribusi dalam kelompok, pasif, dan tidak menyelesaikan tugas yang diberikan.	Berkontribusi, namun masih harus sering diingatkan oleh guru atau teman kelompok.	Aktif berkontribusi, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan inisiatif yang baik.	Sangat proaktif, memimpin diskusi, dan menyelesaikan tugas kelompok dengan hasil yang melebihi ekspektasi secara mandiri.
Keimanan dan Ketakwaan (Refleksi)	Tidak mampu menghubungkan keteladanan tokoh dengan nilai-nilai agama.	Mampu menyebutkan keteladanan tokoh, namun gagal menghubungkannya dengan praktik keimanan sehari-hari.	Mampu menjelaskan korelasi antara perjuangan Ayyubiyah dan nilai-nilai Keimanan, dan bertekad mengaplikasikannya.	Mampu menginternalisasi nilai-nilai keimanan dari tokoh, memberikan refleksi mendalam, dan menjadi teladan dalam penerapan nilai tersebut.